

Strategi Adaptasi Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang

Timoteus Aman
SMA N 8 Kupang, Indonesia

Corresponding author: timoaman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subyek penelitian dengan teknik purposive sampling terdiri atas kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 8 Kupang. Data penelitian di kumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini di analisis menggunakan teknik analisis interaktif model Milles dan Huberman. Penelitian ini menemukan beberapa temuan. Pertama, strategi adaptasi yang di gunakan oleh siswa SMA Negeri 8 Kupang cukup baik dan bervariasi. Hal ini di lihat dari strategi adaptasi yang telah di lakukan oleh siswa maupun bantuan dari pihak sekolah, seperti bimbingan khusus dari guru, menyediakan fasilitas penunjang seperti buku dan internet, sampai dengan turun ke masyarakat untuk melakukan observasi. Kedua ada pun faktor pendorong dan penghambat pada proses strategi adaptasi yang di jalankan oleh siswa pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, faktor pendorong seperti motivasi dari guru, memberikan fasilitas penunjang buku dan internet. Sedangkan faktor penghambat siswa seperti ikut-ikutan bolos sekolah, malas mengerjakan tugas dan kurangnya dukungan dari orang tua.

Kata kunci: Strategi Adaptasi Siswa, Pembelajaran Sosiologi

ABSTRACT

The aim of this research is to determine students' adaptation strategies in participating in sociology learning at SMA Negeri 8 Kupang. The approach used in this research is qualitative. The research subjects using the purposive sampling technique consisted of school principals, teachers and students of SMA Negeri 8 Kupang. Research data was collected through interviews and documentation. This research data was analyzed using the interactive analysis technique of the Milles and Huberman model. This research found several findings. First, the adaptation strategies used by students at SMA Negeri 8 Kupang are quite good and varied. This can be seen from the adaptation strategies that have been carried out by students as well as assistance from the school, such as special guidance from teachers, providing supporting facilities such as books and the internet, and even going out into the community to carry out observations. Second, there are driving and inhibiting factors in the adaptation strategy process carried out by students in sociology learning at SMA Negeri 8 Kupang, driving factors such as motivation from teachers, providing supporting facilities such as books and the internet. Meanwhile, factors inhibiting students include skipping school, being lazy about doing assignments and lack of support from parents.

Keywords: Student Adaptation strategies, Sociology Learning

PENDAHULUAN

Strategi adaptasi pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan wawasan dan memiliki pengalaman yang lebih luas (Mandut et al., 2021; Sin, 2014; Torkelson et al., 2022; Zahrawati et al., 2023). Strategi siswa adaptasi dalam pembelajaran sosiologi, dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran dalam kelas, diskusi kelas, studi kasus, pembacaan teks, penelitian lapangan, dan proyek-proyek terapan (Julyyanti et al., 2022; Kleinman, 2020; McKinney, 2018; Syahrul et al., 2019). Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa memahami struktur dan dinamika sosial yang membentuk kehidupan manusia serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami berbagai fenomena sosial (Schaefer, 2017).



Bentuk persoalan siswa dalam pembelajaran sosiologi seperti, kesulitan memahami konsep abstrak: seorang siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam sosiologi, seperti struktur sosial atau teori-teori sosiologis yang kompleks (Bryan, 2016; Djehalut et al., 2022; Lamit et al., 2017; Syahrul et al., 2021). Kesulitan mengaitkan konsep dengan konteks nyata: Siswa mungkin merasa kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep sosiologi dengan konteks kehidupan nyata atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Kurangnya sumber daya pembelajaran: Siswa yang kurang memiliki akses terhadap sumber daya pembelajaran tambahan, seperti buku teks yang memadai atau akses internet untuk mencari informasi, mungkin mengalami kesulitan dalam memperdalam pemahaman mereka (Huang & Wu, 2022; Lamit et al., 2017; Syahrul & Datuk, 2020; Syahrul & Wardana, 2017). Kesulitan dalam berinteraksi dalam diskusi kelas: Bagi beberapa siswa, kesulitan mungkin timbul dalam berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas atau berinteraksi dengan teman sekelas dalam memahami materi (Freed, 2011; Hogan & Daniell, 2012; Paino et al., 2012; Syahrul et al., 2023; Syahrul & Kibtiyah, 2020).

Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMAN 8 Kupang pada mata pelajaran sosiologi kelas XI jurusan IPS masih rendah, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor adaptasi siswa pada pembelajaran sosiologi. Maka dari itu siswa di minta untuk menggunakan berbagai jenis strategi adaptasi pembelajaran seperti, menggunakan berbagai sumber belajar, contoh studi kelompok sebuah kelompok siswa dari kelas sosiologi berkumpul untuk membahas topik tentang perubahan sosial. Mereka saling bertukar pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, seperti teknologi, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai budaya. Untuk mengaitkan konsep-konsep abstrak dalam sosiologi dengan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik, Konsultasi dengan Guru atau Tutor: Siswa dapat memanfaatkan waktu konsultasi dengan guru atau tutor untuk mendapatkan penjelasan tambahan atau bantuan dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan melihat masalah di atas hal mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Kupang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 8 Kota Kupang, pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan peneliti, dengan alasan untuk melihat strategi adaptasi siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMAN 8 Kota Kupang, sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data di lakukan dari bulan Mei 2024 sampai bulan Juni 2024, di SMA Negeri 8 Kupang. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling*. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik, Guru dan Kepala sekolah sejumlah 13 orang di SMA Negeri 8 Kupang. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara mendatangi subjek penelitian secara langsung dengan metode sebagai berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut: tahap reduksi data, tahap penyajian data penelitian, dan tahap pengambilan keputusan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Adaptasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Sosiologi

Strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sebuah cara untuk bisa menyesuaikan diri dengan materi pembelajaran yang sulit untuk mereka pahami. pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui eksplorasi, eksperimen, dan pemecahan masalah, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran (Devries, R., & Zan, B. 2016). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan berkaitan dengan strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang itu cukup baik, seperti apa yang di kemukakan salah satu siswa di SMA Negeri 8 Kupang, (Sendi Suran) dalam wawancara berikut:

Biasanya pak sebelum saya mulai pembelajaran sosiologi, saya membaca buku sosiologi dulu di perpustakaan sekolah dan melihat kembali materi yang sudah di ajarkan oleh guru sebelumnya dan mencari materi sosiologi di internet, agar saya bisa beradaptasi dengan baik dan memahami materi sosiologi. Jujur pak ini untuk saya, saya sangat sulit untuk memahami

materi sosiologi, maka dari itu saya harus belajar kembali materi yang di sampaikan oleh guru sebelumnya, supaya ketika pelajaran di mulai dan guru bertanya kembali soal materi yang sudah di sampaikan sebelumnya, saya masih ingat dan bisa menjawabnya (Wawancara/12/06/24).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SMA Negeri 8 Kupang bahwa, strategi yang di gunakan itu dengan cara membaca buku sosiologi di perpustakaan sekolah, melihat materi sosiologi di internet dan membaca kembali catatan yang sudah di ajarkan oleh guru sosiologi sebelumnya. Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu siswa (Satria I. Mole) di SMA Negeri 8 kupang.

Bisanya pak saya awali dengan doa terus belajar materi yang sebelum-sebelumnya, diskusi dengan teman-teman dan kalau pada saat guru menjelaskan materi sosiologi saya minta untuk menjelaskan ulang materi yang belum saya pahami, agar saya bisa mengerti dan paham dengan materi sosiologi tersebut (Wawancara/13/06/24).

Penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang di gunakan oleh siswa di SMA negeri 8 kupang, itu cukup baik dan bervariasi, seperti apa yang di kemukakan oleh beberapa siswa SMA Negeri 8 Kupang di atas, seperti berdoa, membaca buku di perpustakaan sekolah, melihat materi di internet, membaca kembali catatan yang sudah di jelaskan sebelumnya oleh guru dan bertanya kembali pada guru bilamana siswa tersebut belum memahami atau mengerti dengan materi sosiologi yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun cara yang di gunakan oleh Guru, Kepala sekolah ataupun siswa berkaitan dengan strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang yaitu dengan beberapa program khusus dari sekolah, berdiskusi kelompok dan faktor dukungan dari guru

Program-program khusus dari sekolah

Salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi sosiologi adalah dengan memberikan program khusus kepada siswa seperti, turun ke masyarakat. ini menjadi salah satu strategi yang cukup baik bagi siswa di mana mereka mengetahui realitas yang terjadi di lapangan bisa berbaur lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar materi yang mereka pelajari selama proses pembelajaran dapat mereka terapkan di masyarakat, ini juga disampaikan oleh (Bapa Samuel Djami Riwu) selaku kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut: Ya ada seperti turun ke masyarakat, untuk melakukan program kerja bakti seperti, membersihkan masjid, gereja, pesisir pantai dan lingkungan masyarakat yang dekat dengan lingkungan sekolah SMA Negeri 8 Kupang (Wawancara/12/06/24).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dengan turun ke masyarakat, seperti membersihkan Masjid, Gereja, Sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya di masyarakat siswa dapat mengetahui realitas yang terjadi di kehidupan masyarakat. Hal ini juga di sampaikan oleh (Yufiana Kase) salah satu siswa di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut: Peran guru menurut saya pak, sangat baik bagi karena ketika guru memberikan atau menjelaskan materi itu selalu dengan contoh, supaya kami satu kelas bisa mengerti, dan kami juga sering turun ke masyarakat untuk melakukan kegiatan bakti sosial, agar materi yang di sampaikan oleh guru sosiologi dapat kami praktikan di lingkungan masyarakat (/12/06/24). Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program-program khusus dari sekolah harus ada dan terus di tingkatkan, seperti turun ke masyarakat dan memberikan fasilitas penunjang kepada siswa seperti buku bacaan, hal ini salah strategi yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang.

Faktor Dukungan Dari Guru

Selain program-program khusus dari sekolah, faktor dukungan dari guru juga mempengaruhi strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, seperti memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini juga di ungkapkan oleh (Bapak Paul Gradus Mada S.Fil) salah satu guru sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut: kalau inisiatif dari saya selama ini pasti ada, dan ada siswa yang datang kepada saya dan mereka bertanya soal materi sosiologi yang belum mereka pahami, pasti saya akan memberikan dukungan walaupun di luar jam pembelajaran sosiologi dan saya selalu memberikan mereka motivasi yang baik agar mereka rajin belajar dan datang sekolah (Wawancara/14/06/24)

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru Sosiologi di atas, terbukti bahwa faktor dukungan dari guru dapat mempengaruhi strategi adaptasi siswa dalam memahami materi Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, seperti menjelaskan kembali materi yang sudah di ajarkan. Hal ini juga di sampaikan oleh (Ibu Sitisumiati Jamil, S.Pd), selaku guru sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Cara saya menilai siswa yang sulit memahami materi sosiologi itu pada saat saya sudah memberikan materi atau menjelaskan materi, saya akan bertanya kembali kepada mereka tentang apa yang saya jelaskan tadi, dan rata-rata siswa masih banyak yang masih kesulitan untuk memahami materi yang saya sampaikan, atau jelaskan. Sehingga saya pun menjelaskannya kembali materi yang sudah saya sampaikan, sampai mereka betul-betul memahami materi sosiologi dan konsep-konsep sosiologi (Wawancara/10/06.24).

Dari hasil wawancara dengan beberapa Guru di atas, peneliti menyimpulkan bahwa selain menjelaskan kembali materi yang sudah di ajarkan atau memberikan penguatan materi terhadap siswa, Guru juga memberikan motivasi yang baik terhadap siswa, agar mereka semangat untuk belajar dan rajin datang sekolah seperti apa yang di sampaikan oleh guru sosiologi, bahwa mereka selalu memberikan contoh yang baik bagi peserta didik.

Diskusi Kelompok

Selain program-program khusus dari sekolah, faktor dukungan dari Guru, diskusi kelompok juga salah satu bentuk strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, seperti diskusi kelompok dalam kelas maupun diskusi di luar kelas. Hal ini di ungkapkan oleh (Sitisumiati Jamil) salah satu guru sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Selama ini saya menggunakan strategi diskusi kelompok dalam kelas, di mana dalam diskusi kelompok itu saya membagikan kelompoknya itu berdasarkan siswa yang belum mampu dan di damping oleh mampu. Tujuannya supaya siswa yang sulit memahami materi sosiologi itu bisa di bantu oleh siswa yang sudah memahami materi sosiologi, itu strategi yang saya gunakan ketika memberikan atau mengajar sosiologi (Wawancara/10/06/24).

Dari hasil wawancara di atas, terbukti bahwa diskusi kelompok sebagai salah satu strategi adaptasi yang cukup bagus untuk siswa dalam memahami materi sosiologi, di mana siswa yang pengetahuannya masih kurang mampu dapat di bantu oleh siswa yang cukup bagus pengetahuannya. Hal ini juga di sampaikan oleh (Edward Ndoen) siswa SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut: saya biasanya pak sebelum pembelajaran dimulai saya selalu baca buku dan belajar dengan teman-teman supaya saya bisa memahami materi sosiologi (Wawancara/12/06/24). Dari hasil wawancara dengan guru dan Siswa di atas, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu strategi adaptasi yang cukup bagus yang di lakukan untuk memahami materi sosiologi adalah dengan adanya diskusi kelompok, hal ini dapat merubah cara belajar siswa di SMA Negeri 8 Kupang.

Faktor Pendorong dan Penghambat Siswa Mengikuti Pembelajaran Sosiologi

Adapun faktor pendorong dan faktor penghambat siswa pada strategi adaptasi dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, faktor pendorong dan penghambat itu dapat mempengaruhi strategi adaptasi siswa pada materi Sosiologi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, maka peneliti membagi dua bentuk faktor yang berkaitan dengan strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Salah satu faktor yang mempengaruhi strategi adaptasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang yaitu faktor pendorong, memotivasi siswa akan pentingnya materi sosiologi dan fasilitas penunjang belajar harus di penuhi seperti buku, internet dan fasilitas penunjang lainnya. Hal ini di sampaikan oleh (Bapak Samuel Djami Riwu) selaku kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Kalau dari sekolah untuk mendorong siswa agar siswa mampu memahami materi, maka kami selalu menekankan atau mendorong siswa dengan cara memanfaatkan waktu istirahat itu pergi ke perpustakaan untuk membaca buku, agar pengetahuan mereka lebih luas. Karena kami juga sudah menyiapkan buku yang begitu banyak di perpustakaan, WIFI untuk membuka internet juga ada agar mereka tidak ketinggalan teknologi. Dan kami juga setiap pagi itu menyuruh siswa untuk beris di lapangan dan pada saat itu kami memberikan motivasi

kepada mereka bahwa sekolah itu sangat penting, jadi kalau sekolah jangan main-main agar mereka menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan bagi orang lain (Wawancara/12/06/2024).

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, terbukti bahwa faktor dorongan yang paling utama dalam meningkatkan hasil belajar anak atau meningkatkan prestasi siswa adalah selalu mendorong mereka untuk giat membaca buku, dan memberikan mereka motivasi. Hal ini juga di sampaikan oleh (Renaldi R Making) Siswa X IPS SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Menurut saya faktor dorongan itu dari guru sosiologi pak ketika saya sulit untuk memahami materi sosiologi. Mereka pasti akan menjelaskan ulang tentang materi yang mereka sampaikan kepada kami, dan setiap kali jam pembelajaran di mulai, mereka pasti memberikan kami motivasi, dan selalu mendorong kami untuk lebih giat lagi membaca buku sosiologi karena kami juga merasa itu salah satu dukungan serta motivasi dari guru agar kami menjadi orang yang memiliki pengetahuan lebih luas. Hanya saya saja yang sulit sekali untuk mengerti dengan materi sosiologi (Wawancara/10/06/24).

Hal ini sejalan juga dengan pendapat (Yufiana Kase) Siswa X IPS SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut: Saya suka belajar materi sosiologi karena guru sosiologi selalu memberikan kami motivasi dukungan kepada kami agar kami giat untuk membaca buku sosiologi. Tetapi hanya kami malas saja pak untuk membaca buku (Wawancara/10/06/24). Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendorong yang paling penting dan utama untuk kemajuan anak dan meningkatkan prestasi mereka adalah dukungan dan dorongan dari seorang guru atau, selain itu faktor lain dalam strategi adaptasi siswa dalam memahami materi Sosiologi, yaitu fasilitas penunjang seperti buku, diskusi dan internet. Hal ini merupakan strategi adaptasi yang cukup baik bagi siswa.

Selain faktor pendorong, faktor penghambat juga mempengaruhi Strategi Adaptasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, faktor penghambat seperti kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar, kurang dukungan dari Guru, tidak adanya bimbingan dari orang tua, sampai dengan minimnya fasilitas penunjang sekolah terhadap siswa dapat mempengaruhi strategi adaptasi siswa pada materi Sosiologi. Hal ini di ungkapkan oleh (Bapak Paul Gradus Mada) selaku Guru Sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Iya pasti ada bagaimana kita melihat siswa yang belum berhasil dalam memahami materi atau pembelajaran sosiologi, itu dilihat dari nilai ujian mereka, nilai tugas dan diskusi dalam kelompok. Dan saya yakin siswa yang belum berhasil dalam memahami materi atau pembelajaran sosiologi itu dikarenakan kurangnya strategi adaptasi mereka pada pembelajaran sosiologi, seperti malas baca buku, malas bertanya pada guru mau pun sesama siswa yang sudah mampu dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, apa lagi di era serba teknologi ini kan mereka mengerjakan tugas-tugas itu dikopi dari internet saja dan tidak mau membaca kembali, Sehingga itu tadi mereka belum mampu memahami materi sosiologi (Wawancara/12/06/24).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru Sosiologi di atas, faktor penghambat siswa, itu di pengaruhi oleh kemalasan siswa itu sendiri atau kurangnya motivasi dari dalam diri, seperti malas membaca, jarang datang sekolah, malu bertanya kepada Guru dan teman, hal ini yang dapat mempengaruhi cara belajar dan rendahnya nilai siswa, karena tidak ada strategi belajar yang cukup baik dari siswa itu sendiri. Hal ini juga sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh (Bapak Samuel Djami Riwu) selaku kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kupang, dalam wawancara berikut:

Karakternya itu beraneka ragam ada yang bagus, ada yang sedang, dan ada yang rendah. Tapi mereka rata-rata lebih banyak yang sedang dalam mengikuti pembelajaran, atau secara khusus dalam hal memahami apa sih sosiologi itu. Dan tentunya semua strategi atau metode sudah di terapkan oleh guru mata pelajaran sosiologi. Tetapi sejauh yang bapak amati selama ini masih banyak siswa belum mampu dalam hal memahami materi sosiologi, Itu dilihat dari mereka interaksi mereka sehari-hari di lingkungan sekolah (Wawancara/12/06/24).

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu Guru Sosiologi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat siswa, itu di pengaruhi oleh kemalasan siswa itu sendiri atau kurangnya motivasi dari dalam diri, seperti malas membaca, jarang datang sekolah, malu

bertanya kepada Guru dan teman, hal ini yang dapat mempengaruhi cara belajar dan rendahnya nilai siswa, karena tidak ada strategi belajar yang cukup baik dari siswa itu sendiri, selain itu faktor penghambat lainnya adalah gagalnya para siswa dalam memaknai atau mengartikan materi Sosiologi, sehingga mereka tidak mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata, seperti susah untuk berinteraksi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan tentang strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang itu cukup baik dan bervariasi seperti berdiskusi, mengevaluasi ulang pembelajaran, motivasi, adanya program-program khusus dari sekolah seperti turun ke masyarakat sampai dengan dukungan dari Guru dan pihak sekolah seperti menyediakan fasilitas penunjang buku dan internet. Strategi pembelajaran yang dilakukan setiap siswa dalam belajar sosiologi diskusi kelompok Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk membahas konsep-konsep sosial yang kompleks. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk bertukar ide, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Penelitian Lapangan Siswa dapat melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data primer tentang isu-isu sosial tertentu. Dengan melakukan observasi, wawancara, atau survei, siswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian sosiologis dan mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Epstein (2010) bahwa pendidikan merupakan salah satu dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk mengubah individu atau kelompok untuk menjadi lebih baik. Pendidikan yang pertama terdapat dalam lingkungan keluarga, kemudian lingkungan masyarakat, dan sekolah pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku individu untuk berusaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan penelitian. Untuk mencapai pembelajaran yang baik setiap lembaga pendidikan masing-masing guru maupun siswa menerapkan strategi adaptasi sendiri untuk memudahkan dalam memahami setiap mata pelajaran yang diberikan. Strategi adaptasi pembelajaran merupakan sebuah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Nilson, 2016). Adapun cara yang digunakan oleh Guru, Kepala sekolah ataupun siswa berkaitan dengan strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang yaitu dengan beberapa program khusus dari sekolah, berdiskusi kelompok sampai dengan dukungan dari guru dan pihak sekolah, hal ini sebagai strategi khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sosiologi, sehingga dapat di implementasikan dengan baik di lingkungan sekolah maupun sampai di masyarakat.

Faktor pendorong dan faktor penghambat siswa pada strategi adaptasi dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, faktor pendorong dan penghambat itu dapat mempengaruhi strategi adaptasi siswa pada materi sosiologi, seperti kurangnya dukungan dari orang tua atau keluarga terhadap perkembangan belajar anak, tidak ada motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar, sampai dengan lingkungan pergaulan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan faktor dorongan yang paling utama adalah adanya kemauan untuk belajar dari siswa, bimbingan khusus dari keluarga, sampai dengan motivasi dari Guru dan tentunya fasilitas harus di penuhi, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Sosiologi. Setiap siswa dalam lingkungan pendidikan harus mampu menyesuaikan diri pada seluruh perubahan dengan pencapaian usaha dalam setiap proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika para pendidik mempunyai dua kompetensi utama, yaitu penguasaan materi pelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. Adaptasi erat kaitannya dengan cara menangani masalah yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam lingkungan (Ismail, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang yaitu faktor pendorong, memotivasi siswa akan pentingnya materi Sosiologi dan fasilitas penunjang belajar harus di penuhi seperti buku, internet dan fasilitas penunjang lainnya. Faktor pendorong yang paling penting dan utama untuk kemajuan anak dan meningkatkan prestasi mereka adalah dukungan dan dorongan dari orang tua atau keluarga, selain itu faktor lain dalam strategi adaptasi siswa dalam memahami materi sosiologi yaitu faktor dukungan dari guru dan fasilitas penunjang seperti buku, diskusi dan internet, hal ini merupakan strategi adaptasi yang cukup baik bagi siswa (Pintrich, 2003). Selain faktor pendorong, faktor penghambat

juga mempengaruhi strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang, faktor penghambat seperti kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar, kurang dukungan dari guru, tidak adanya bimbingan dari orang tua, sampai dengan minimnya fasilitas penunjang sekolah terhadap siswa dapat mempengaruhi strategi adaptasi siswa pada materi sosiologi. Faktor penghambat siswa, itu di pengaruhi oleh kemalasan siswa itu sendiri atau kurangnya motivasi dari dalam diri, seperti malas membaca, jarang datang sekolah, malu bertanya kepada guru dan teman, hal ini yang dapat mempengaruhi cara belajar dan rendahnya nilai siswa, karena tidak ada strategi belajar yang cukup baik dari siswa itu sendiri, selain itu faktor penghambat lainnya adalah gagalnya para siswa dalam memaknai atau mengartikan materi Sosiologi, sehingga mereka tidak mampu mengaplikasikannya dalam dunia nyata, seperti susah untuk berinteraksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan temuan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa, Strategi Adaptasi Siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang itu cukup bagus dan bervariasi, hal ini di lihat dari strategi adaptasi yang di lakukan oleh guru, siswa maupun dari pihak sekolah yang telah di lakukan, seperti memberikan program-program khusus dari sekolah, dukungan dari guru, diskusi kelompok, dukungan dari orang tua, fasilitas penunjang seperti penyediaan buku dan internet, sampai dengan turun ke masyarakat, ini merupakan strategi yang cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa terutama pada materi atau mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang. Sedangkan faktor penghambat dan pendorong perlu di perhatikan lagi oleh guru, siswa maupun oleh pihak sekolah itu sendiri. Hal-hal yang perlu di perhatikan seperti sikap peserta didik dalam lingkungan sekolah terutama pada saat memulai materi atau mata pelajaran sosiologi, bimbingan khusus dari orang tua terhadap anaknya yaitu mulai dari pihak keluarga, karena pendidikan paling dasar itu adalah keluarga, cara belajar peserta didik perlu dibombing dan mengevaluasi ulang materi yang sudah di ajarkan, fasilitas penunjang seperti buku, internet, perpustakaan, lapangan olahraga, sampai dengan siswa praktik atau turun ke masyarakat perlu di perhatikan dan bimbingan khusus. Dari semua strategi adaptasi yang sudah di lakukan oleh guru, siswa maupun sekolah sampai dengan faktor penghambat dan pendorong yang berkaitan dengan strategi adaptasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi di SMA negeri 8 kupang, itu masih ada kekurangan dan kelebihan yang perlu di perhatikan dan harus di tingkatkan berkaitan dengan fasilitas penunjang, terutama yang berkaitan dengan materi atau mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 8 Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryan, A. (2016). The sociology classroom as a pedagogical site of discomfort: Difficult knowledge and the emotional dynamics of teaching and learning. *Irish Journal of Sociology*, 24(1), 7–33. <https://doi.org/10.1177/0791603516629463>
- Djehalut, N. S., Kiko, B., Nurdin, & Syahrul. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga sebagai Pendamping Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 di Kota Kupang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1013–1020. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V8I3.936>
- DeVries, R., & Zan, B. (2016). *Teaching Children to Care: Classroom Management for Ethical and Academic Growth, K-8*. Teachers College Press.
- Epstein, Joyce L. (2010). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Freed, C. R. (2011). Teaching and Learning Guide for: In the Spirit of Selden Bacon: The Sociology of Drinking and Drug Problems. *Sociology Compass*, 5(1), 121–127. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2010.00347.x>
- Hogan, V., & Daniell, L. (2012). Creating an environment for active, relational learning and teaching educational sociology in large classes. *New Zealand Sociology*, 27(1), 132–139.
- Huang, J.-L., & Wu, C.-Y. (2022). Content and Language Integrated Learning for Teaching the Theoretical Language of Sociology of Education to Preservice Teachers: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Research in Education Sciences*, 67(2), 243–268. [https://doi.org/10.6209/JORIES.202206_67\(2\).0009](https://doi.org/10.6209/JORIES.202206_67(2).0009)
- Ismail, Noriah. (2015). The Role of Adaptation Strategies in Coping with Environmental Stressors: A Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 202, 439-446.

- Julyyanti, Y., Yusuf, N. W., Saldika, S. D., Syahrul, & Ramlah, S. (2022). Dilema Usaha Rasional Orangtua dalam Menumbuhkan Kesadaran Pendidikan pada Anak di Nusa Tenggara Timur. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 555–563. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V4I1.5842>
- Kleinman, S. (2020). The gift of a vocation: Learning, writing, and teaching sociology. *Qualitative Sociology Review*, 16(2), 40–50. <https://doi.org/10.18778/1733-8077.16.2.04>
- Lamit, W. A., Matzin, R., Jawawi, R., Shahrill, M., Jaidin, J. H., & Mundia, L. (2017). Utilizing an online discussion tool in teaching and learning sociology. *International Journal of Humanities Education*, 15(2), 1–16. <https://doi.org/10.18848/2327-0063/cgp/v15i02/1-16>
- Mandut, L. A., Syahrul, Beni, W. H. T., & Arifin. (2021). Tradisi Wuat Wai (Bekal Perjalanan) sebelum Melanjutkan Pendidikan di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 235–242. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/528>
- McKinney, K. (2018). The Integration of the Scholarship of Teaching and Learning into the Discipline of Sociology. *Teaching Sociology*, 46(2), 123–134. <https://doi.org/10.1177/0092055X17735155>
- Nilson, Linda B. (2016). *Teaching at Its Best: A Research-Based Resource for College Instructors* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686.
- Paino, M., Blankenship, C., Grauerholz, L., & Chin, J. (2012). The Scholarship of teaching and learning in teaching sociology: 1973-2009. *Teaching Sociology*, 40(2), 93–106. <https://doi.org/10.1177/0092055X12437971>
- Sin, C. (2014). Epistemology, sociology, and learning and teaching in physics. *Science Education*, 98(2), 342–365. <https://doi.org/10.1002/sce.21100>
- Schaefer, Richard T. (2017). *Sociology: A Brief Introduction*. New York: McGraw-Hill Education.
- Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2021). The dilemma of Timorese education in the COVID-19 pandemic. *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*, 151–156. <https://doi.org/10.1201/9781003206019-28>
- Syahrul, Arifin, Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, ST. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 371–379. <https://doi.org/10.21067/JPM.V4I2.3628>
- Syahrul, & Datuk, A. (2020). Social Behavior of The Children of Newspaper Sellers in Kupang City to Defend Existential at School. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(2), 180–194. <https://doi.org/10.19105/NUANSA.V17I2.3299>
- Syahrul, & Kibtiyah, M. (2020). Problematika Pendidikan Anak Jalanan : (Studi Anak Penjual Koran di Kota Kupang). *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1336–1349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.531>
- Syahrul, & Wardana, A. (2017). Analisis kebijakan pendidikan untuk anak jalanan di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 117–130. <https://doi.org/10.21831/HSJPI.V4I2.10388>
- Syahrul, Zahrawati, F., & Nursaptini. (2023). Division of Labour in Coastal Community: The Equity of Role-Play Between Bugis Women and Men in Kupang. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 15(2), 255–274. <https://doi.org/10.21043/PALASTREN.V15I2.11837>
- Torkelson, J., Dowd, J., & Hartmann, D. (2022). The sociology of white America: A teaching and learning guide. *Sociology Compass*, 16(5). <https://doi.org/10.1111/soc4.12977>
- Zahrawati, F., Aras, A., Syahrul, Jumaisa, & Nzobonimpa, C. (2023). Designing A Project-Based Ecoliteration Learning Trajectory to Improve Students' Ecological Intelligence. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 85–99. <https://doi.org/10.25217/JI.V8I2.3731>